

## **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020**

\*Anggreni Susana Seingo<sup>1</sup>, Riko Gesmani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta

\*Corresponding Email: [seingreny28@gmail.com](mailto:seingreny28@gmail.com)

### Abstract

*This research is entitled Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets on Financial Distress in tekstil and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period. The purpose of this study was to examine the effect of Current Ratio on Financial Distress, the effect of Debt to Equity Ratio on Financial Distress and the effect of Return on Assets on Financial Distress of tekstil and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative research. The population in this study were 22 tekstil and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling with the number of samples taken as many as 12 companies. In this study using descriptive statistical analysis tools, classical assumption test, simple linear regression, F test, multiple linear regression and F test. The results of this study indicate that Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets partially have a significant effect on Financial Distress. in tekstil and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The results of other studies show that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets simultaneously or jointly have a significant effect on Financial Distress in tekstil and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Financial Distress

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *financial Distress*, *debt To equity Ratio* terhadap *Financial Distress* dan Pengaruh *Return on Assets* terhadap *financial Distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini

adalah 22 pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah pengambilan sampel sebanyak 12 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, regresi linear berganda dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *debt to equity ratio* dan *Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. *Current Ratio*, *debt to equity ratio* dan *Return on Assets* secara simultan atau bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Financial Distress*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan tekstil dan garmen yang ada di Indonesia semakin baik setiap tahunnya. Persaingan antar perusahaan semakin lama semakin tinggi. Apabila perusahaan tersebut tidak mampu bersaing maka akan mengalami kerugian, yang berujung pada kondisi *financial distress*. Dampak terburuk yang dialami adalah kebangkrutan. Kebangkrutan dapat disimpulkan sebagai suatu situasi atau kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban kepada debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya sehingga tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba optimal. Dalam hal ini apabila perusahaan tidak mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut dapat terindikasi mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*).

Financial distress adalah kondisi menurunnya finansial perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan Harianti dan Paramita, (2019) dalam Tiara (2021). Sedangkan Menurut Brigham dan Daves (dalam Vony dan Astri, 2019) *financial distress* terjadi dikarenakan serangkaian kesalahan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan kelemahan-kelemahan yang saling berhubungan secara langsung maupun tidak langsung kepada manajemen serta tidak adanya atau kurangnya upaya

mengawasi kondisi keuangan sehingga penggunaan keuangan tidak sesuai dengan keperluan perusahaan.

Menurut Prihadi (2008), dalam Vony dan Astry (2019) ketidakmampuan membayar kewajiban secara tepat waktu akan langsung dirasakan oleh kreditor, terutama kreditor yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan aktiva perusahaan agar terhindar dari kondisi *financial distress*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020, apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020, apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020 dan apakah *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020.

## KAJIAN PUSTAKA Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan (Fahmi, 2011:2) dalam Tiara dan Dini (2021). Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat (Prastowo, 2011).

### **Financial Distress**

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Pertanda terjadinya kesulitan keuangan atau financial distress dapat diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **2.1 Jenis-jenis Financial Distress**

Dalam Tiara dan Dini (2021) *financial distress* diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu:

Kegagalan ekonomi adalah kondisi dimana perusahaan tidak memiliki pendapatan yang mencukupi untuk menutup total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan termasuk biaya modal

Kegagalan bisnis adalah kondisi kegagalan yang menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kerugian operasional secara terus-menerus sehingga perusahaan tidak memperoleh keuntungan,

Kepailitan teknis adalah kegagalan yang disebabkan karena perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban secara tepat waktu yang dapat mengakibatkan kepemilikan aktiva lancar tidak dapat mencukupi kebutuhan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat memicu kondisi keuangan perusahaan terancam kehancuran.

#### **2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress**

Menurut Munawir (2004) dalam Andi Runis Makkulau (2020) secara garis besar penyebab kebangkrutan biasa dibagi

menjadi dua yaitu faktor internal perusahaan maupun eksternal baik yang bersifat khusus yang berkaitan langsung dengan perusahaan maupun yang bersifat umum. Faktor internal perusahaan adalah turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi; turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan; dan ketergantungan terhadap utang sangat besar. Sedangkan faktor eksternal perusahaan adalah penurunan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut; penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian; pemecatan pegawai secara besar-besaran; dan harga di pasar mulai menurun terus-menerus.

### **Jenis-jenis Rasio Keuangan**

#### **Current Ratio**

Current Ratio adalah untuk rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

#### **Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

#### **Return on Asset**

Menurut Kasmir (2014) merupakan *Return on Asset* sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. ROA adalah sebuah singkatan dari *Return on Assets*, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa, *Return on Asset* ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

## Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan sebelumnya dalam bentuk kalimat pernyataan Sugiyono (2012:64) dalam Resy Mulya Yulitasari dan Yulistina (2019). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress
- Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress
- Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap financial distress
- Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset secara simultan berpengaruh terhadap financial distress

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diambil dari laman Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan. Setelah sampel tersebut di kriteriakan maka terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dan perusahaan tekstil dan garmen yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut – turut pada tahun 2016-2022. Penelitian ini menggunakan variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset*, sedangkan variabel terikat adalah kesulitan keuangan (*financial distress*).

**Tabel 1**

### Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama perusahaan	Sub sektor
1	ARGO	Argo Tampes Tbk.	Tekstil dan garmen
2	CNTX	Century tekstil industry Tbk.	Tekstil dan garmen
3	ERTX	Eratex Djaya Tbk.	Tekstil dan garmen
4	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	Tekstil dan garmen
5	INDR	Indo Rama synthetic Tbk.	Tekstil dan garmen
6	POLU	Golden Plower Tbk.	Tekstil dan garmen
7	RICY	Ricky putra Globalindo Tbk.	Tekstil dan garmen
8	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tekstil dan garmen
9	SSTM	Sunson Tekstil Manufacturer Tbk.	Tekstil dan garmen
10	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	Tekstil dan garmen
11	TRIS	Trisulla International Tbk.	Tekstil dan garmen
12	ZONE	Mega perintis Tbk.	Tekstil dan garmen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 mengenai deskripsi keadaan data melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi (Sugiyono, 2017).

**Tabel 2**  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics			
	N	Mini mu m	Max imu m	Mea n Std. Deviation
CR	60	.12	3.23	1.47 .7702565
DER	60	.18	3.66	1.76 .8394467
ROA	60	.11	3.16	1.42 .8582220
FINANCIAL DISTRESS	60	.17	3.95	1.79 .8168633
Valid N ( <i>listwise</i> )	60			

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *financial distress* telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. *Multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai VIF adalah 10 dan nilai *tolerance* adalah 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk dipakai.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,644	1,553	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	0,773	1,293	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROA	0,703	1,423	Tidak Terjadi Multikolinieritas

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) Sugiyono, (2011). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yaitu (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*) terhadap variabel dependen *Financial Distress* (Y).

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Pengaruh Current Ratio Terhadap Financial Distress**

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error	Beta			
Model 1 (Constant)	439.116			3.779	.000
CR	.917	.070	.865	13.122	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress**

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error	Beta			
Model 1 (Constant)	2.400			9.679	.000
DER	-.275	.119	-.291	-2.320	.024

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Pengaruh Return on Assets Terhadap Financial Distress**

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error	Beta			
Model 1 (Constant)	1.188			6.271	.000
ROA	.473	.113	.482	4.193	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error	Beta			
Model 1 (Constant)	.639			2.302	.025
CR	.734	.108	.684	6.781	.000
DER	-.022	.087	-.023	-.256	.799
ROA	.135	.098	.137	1.378	.174

a. Dependent Variable: Financial Distress

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $= 0,639$  dapat diartikan bahwa apabila variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* bernilai nol, maka *Financial Distress* juga akan meningkat sebanyak  $0,639$  satuan. Koefisien regresi ( $b_1$ ) dari variabel *current ratio* sebesar  $0,734$  berarti menunjukkan bahwa apabila *current ratio* meningkat satu satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka *financial distress* akan meningkat sebesar  $0,734$ . Jadi jika koefisien *current ratio* semakin kecil maka *financial distress* juga akan menurun. Koefisien regresi ( $b_2$ ) dari variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar  $-0,022$  berarti menunjukkan bahwa apabila *debt to equity ratio* meningkat satu satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka *financial distress* akan menurun sebesar  $-0,022$ . Jadi jika koefisien *debt to equity ratio* semakin kecil maka *financial distress* juga akan menurun. Koefisien regresi ( $b_3$ ) dari variabel *return on asset* adalah sebesar  $-0,135$  berarti menunjukkan bahwa apabila *return on asset* meningkat satu satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka *financial distress* akan meningkat sebesar  $-0,135$ . Jadi jika koefisien *return on asset* semakin besar maka *financial distress* juga akan menurun.

## 5. Uji F

Uji simultan adalah untuk melihat apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk F kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.919	3	7.973	27.094	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16.479	56	.294		
	Total	40.398	59			

a. Dependent Variable: Financial Distress  
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Nilai	Keterangan
<i>Current Ratio</i> , <i>Deb to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i>	$F_{\text{hitung}} = 27,094$ $F_{\text{tabel}} = 2,773$ $\text{Sig. F} = 0,002$	Ho Ditolak Ha Diterima

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Financial Distress* perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan textile dan garmen di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* diterima.
- Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan textile dan

- garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* diterima.
- c. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* diterima.
- d. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Hipotesis keempat yang menyatakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* diterima.

## REFERENSI

- Altman, Edward I. (2000), *Predicting Financial Distress Of Companies: Revisiting the Z-Score And ZETA Models*. New York University, Stern School of Business.
- Asfali Imam 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 20, No. 2
- Febriyanto Feri & Putri Nur 2021. Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress. *Business Review*, Vol. 1 No.2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati Dia & Khoiruddin Moh (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, Vol. 6, Hal (1).
- Salsabila et. al 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* *jurnal*. Magister Manajemen Unram Vol. 10, No 4.
- Sudaryo Yoyo et.al (2021). Dampak Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *EKONAM: Jurnal Ekonomi* Vol. 03 No. 2 2021, Hlm: 94-103.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian*

*Pendidikan.Bandung: Alfabeta.*

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi & Purwanto (2004). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharyadi & Purwanto (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern.* Jakarta: Salemba Empat.
- Syuhada Putri. *et.al* (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.8, No.2.
- Tiara 2021. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Volume 10, Nomor 11.
- Wulandari Savrina Vony & Fitria Astri (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Volume 8, Nomor 1.
- Yulitasari Mulya Resy Resy & Yulistina (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Semen Listed di Bursa Efek Indonesia 2012-2017. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)* Vol. 24, No. 2